

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Dalam riset ini, metode yang dipergunakan ialah *field research* dimana fokus riset mengarah pada suatu wilayah atau lokasi yang telah ditetapkan. Pada dasarnya, masyarakat di suatu daerah yang dijadikan sasaran penelitian dapat dilihat dari gejala dan fakta yang ada di masyarakat tersebut.¹ Jenis penelitian *field research* memaparkan fakta – fakta berdasarkan keadaan sebenarnya, tidak menambahkan atau mengurangi yang memiliki sifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis serta menggambarkan masalah sosial. Untuk menghasilkan penemuan penelitian ini melakukan observasi, wawancara, dokumentasi, dan pustaka.² Sehingga, peneliti mendapat data dengan mengumpulkan langsung melalui kuesioner dari responden terkait pengaruh persepsi kepercayaan, kemudahan, religiusitas, dan gaya hidup terhadap preferensi nasabah menggunakan fitur layanan BSI Mobile pada generasi Z pengguna mobile banking di Kota Kudus.

Pendekatan kuantitatif dipakai dalam riset ini. Riset kuantitatif melibatkan penggunaan data berupa angka yang melibatkan proses pengumpulan, analisis, dan penyajian data. Penelitian ini difokuskan pada pengolahan data berbasis angka yakni data berupa angka yang akan dianalisis dengan metode statistik yang tepat.

Hasil pengujian statistik menunjukkan signifikansi keterkaitan yang diuji. Dengan demikian, keterkaitan yang ditemukan dalam penelitian tergantung pada hipotesis dan hasil uji statistik, serta tidak didasarkan pada logika ilmiah.³

B. Setting Penelitian

1. Tempat Penelitian

Kajian dilakukan terhadap masyarakat di Kabupaten

¹ Syahrudin and Salim, “Metodologi Penelitian Kuantitatif” (Bandung: Ciptastaka Media, 2012), 54.

² Rica Putriana et al., “Analisis Minat Penggunaan Mobile Banking Syariah Pada Generasi Milenial Studi Kasus Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Semester VIII Rica Putriana Enni Efrida Nasution,” *Journal of Islamic Economics and Finance* 1, no. 4 (2023): 285–98.

³ dkk Hardani, Nur Hikmatul Auliyah, “Buku Metode Penelitian Kualitatif Dan Kualitatif,” in *Repository.Uinsu.Ac.Id* (Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu, 2020), 238–39.

Kudus yaitu generasi Z di Kota Kudus. Kabupaten Kudus berlokasi di Provinsi Jawa Tengah, Indonesia dengan total penduduk mencapai 856.472 jiwa, di antaranya 850.172 memeluk agama islam. Mayoritas masyarakat di Kota Kudus beragama islam, diharapkan nasabah akan memiliki kecenderungan untuk menggunakan fitur layanan pada Bank Syariah Indonesia.

2. Waktu penelitian

Waktu riset ini dilakukan mulai 5 Desember 2023 hingga 30 Januari 2024 selesainya riset ini.

C. Populasi dan Sample

1. Populasi

Populasi ialah seluruh bagian komponen yang dibuat sebagai area generalisasi. Seluruh bagian dari subjek pengukuran dan termasuk dalam unit penelitian disebut sebagai elemen populasi.⁴ Populasi juga dianggap sebagai totalitas subjek penelitian. Selain itu, populasi dapat didefinisikan sebagai total kumpulan elemen, termasuk orang, peristiwa, dan data yang dipergunakan untuk penarikan kesimpulan.⁵ Populasi riset ini yakni generasi Z pengguna mobile banking yang ada di Kab. Kudus. Peneliti memilih generasi Z di Kota Kudus pada penelitian ini dikarenakan generasi Z merupakan generasi yang hidupnya bergantung pada teknologi dan tidak asing pada penggunaan teknologi. Sejak dulu Kabupaten Kudus dikenal sebagai kota santri. Sebutan itu tidak lepas dengan banyaknya pondok pesantren yang sudah berdiri puluhan tahun. Bukan hanya kaya pondok saja, namun sekolah di Kudus terkenal dalam pengajaran ilmu agamanya. Dengan menggunakan responden generasi Z di Kota Kudus diharapkan minat generasi Z terhadap penggunaan mmobile banking sangat besar.

2. Sampel

Sampel ialah bagian kecil dari ciri – ciri dan jumlah yang ada dalam sebuah populasi. Peneliti tidak bisa meneliti semua isi di populasi apabila populasi memiliki ukuran dalam jumlah yang besar.⁶ Untuk menentukan sampel pada sebuah penelitian membutuhkan teknik sampling. Teknik sampling

⁴ Sugiyono, “Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D” (Bandung: Alfabeta, 2022), 126.

⁵ Tony Wijaya, “Metodologi Penelitian Ekonomi Dan Bisnis Teori Dan Praktik” (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013), 27.

⁶ Sugiyono, “Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D” (Bandung: Alfabeta, 2022), 127.

merupakan langkah untuk mengambil sampel dengan teknik tertentu untuk mendapatkan sampel yang dapat diterapkan dalam sebuah riset.⁷ Penentuan sample pada riset ini memakai *probability sampling*. Dalam metode sampling probabilitas, tiap anggota dalam populasi punya peluang setara untuk dipilih sebagai bagian dari sampel riset.⁸ Teknik penentuan sampel yang dipakai pada riset yakni *simple random sampling*. *Simple random sampling* ialah proses pengambilan sampel dari populasi secara acak tanpa memperhitungkan populasi.⁹

Penentuan ukuran sampel pada riset ini menerapkan rumus lemeshow untuk menentukan sampel yang sesuai dari populasi generasi Z di kota kudus. Penentuan sampel memakai rumus *lemeshow* digunakan apabila jumlah populasinya tidak diketahui, yaitu:¹⁰

$$n = \frac{Z^{\alpha/2} P(1 - P)}{d^2}$$

Keterangan:

n: Jumlah sampel

Z: Tingkat distribusi normal

Perkiraan jumlah sampel yang diterapkan pada riset ini, apabila tingkat keyakinan sebesar 95% dan perkiraan eror maksimal pada 5% serta adanya potensi terjadi kesalahan sebesar 0,10 maka diketahui:

$\alpha = 0,05$ maka $Z_{0,05} = 1,96$

P= maksimal estimasi = 0,5

d= tingkat kesalahan = 0,10

Jadi besar sampel yang dapat dipergunakan, yakni:

$$n = \frac{Z^{\alpha/2} P(1 - P)}{d^2}$$

$$n = \frac{1,96^2 \cdot 0,5(1 - 0,5)}{0,10^2}$$

$$n = 96,04$$

⁷ Sugiyono, “Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D,” 4th ed. (Bandung: Alfabeta, 2022), 128.

⁸ Sugiyono, “Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D,” 4th ed. (Bandung: Alfabeta, 2022), 129.

⁹ Sugiyono.

¹⁰ Stephen K. Lwanga Stanley Lemeshow, David W. Hosmer Jr., Janelle Klar, “Besaran Sampel Dalam Penelitian Kesehatan,” Cetakan Pe (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 1997), 2.

Dengan menggunakan rumus *lemeshow* ditemukan hasil sebesar 96,04, sehingga total responden dalam riset ini adalah 96 orang, namun jika jumlah responden semakin besar maka peluang kesalahan dalam olah data akan semakin kecil, sehingga hasil perhitungan dengan rumus *lemeshow* dibulatkan menjadi 100 responden.

D. Desain dan Definisi Operasional

Desain riset menjadi kerangka kerja riset untuk memastikan jalannya riset dengan efektif dan efisien. Sebuah riset, sebelum penelitian melakukan pengolahan, perlu dibentuk suatu desain agar riset yang dilakukan lebih teratur. Dalam desain penelitian digambarkan sejalan dengan perumusan masalah dan hipotesis yang akan diuji.¹¹

Riset ini menggunakan riset deskriptif dan riset asosiatif. Penelitian deskriptif dapat menguraikan sesuatu atau karakteristik tertentu. Sedangkan riset asosiatif tujuannya untuk menentukan bagaimana dua variabel ataupun lebih berinteraksi atau berkorelasi satu sama lain.¹²

Menurut Jogiyanto, variabel – variabel di dalam model harus didefinisikan, hal ini bertujuan agar jelas makna dan pengukurannya.¹³ Terdapat dua kategori variabel yang dipergunakan yakni variabel independen dan variabel dependen, yang dijabarkan dibawah ini:

1. Variabel independen atau bebas (X)

Variabel indepen ialah variabel yang memperoleh kemampuan untuk mempengaruhi dan menjadi pemicu perubahan atau kemunculan variabel dependen atau variabel terikat. Variabel independent biasanya diwakili menggunakan huruf X. Terdapat empat variabel independen yang terlibat di riset ini yakni kepercayaan (X_1), kemudahan (X_2), Religiusitas (X_3), Gaya Hidup (X_4).

2. Variabel dependen atau terikat (Y)

Variabel dependet ialah variabel yang terpengaruh

¹¹ Albert Kurniawan, “Metode Riset Untuk Ekonomi & Bisnis Teori Konsep & Praktik Penelitian Bisnis (Dilengkapi Perhitungan Pengolahan Data Dengan IBM SPSS 22.0)” (Bandung: Alfabeta, 2014), 73.

¹² Tony Wijaya, “Metodologi Penelitian Ekonomi Dan Bisnis Teori Dan Praktik” (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013), 24–25.

¹³ Albert Kurniawan, “Metode Riset Untuk Ekonomi & Bisnis Teori Konsep & Praktik Penelitian Bisnis (Dilengkapi Perhitungan Pengolahan Data Dengan IBM SPSS 22.0).”

oleh variabel bebas, ataupun bisa diartikan sebagai akibat dari variabel independent atau terikat. Variabel dependen biasanya dipengaruhi dilambangkan menggunakan huruf Y. Pada riset ini terdapat satu variabel dependen (Y) yaitu Preferensi nasabah.

Variabel operasional terdiri dari dimensi dan indikator yang digunakan untuk setiap variabel riset ini. Definisi variabel operasional juga mencakup penjelasan dan pengukuran variabel tersebut. Adapun variabel operasional pada riset ini yaitu:

Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Skala
Kepercayaan (X1)	Kepercayaan ialah bagian dari keyakinan konsumen terhadap kejujuran, keandalan, kesediaan bekerjasama, integritas, dan kompetensi dari perusahaan	Indikator kepercayaan ¹⁴ : a. Kehandalan b. Kepedulian c. Kredibilitas	Skala Likert
Kemudahan (X2)	Menurut Wahyuningtyas dan Widiasturi, Persepsi kemudahan dapat diartikan sebagai keyakinan bahwa menggunakan teknologi akan membebaskan seseorang dari upaya yang sulit.	Indikator kemudahan menurut Davis Lai: ¹⁵ a. Mudah dipelajari b. Dapat dikontrol c. Jelas dan dapat dipahami d. Fleksibel e. Mudah untuk menjadi mahir f. Mudah dalam penggunaan	Skala Likert
Religiusitas (X3)	Menurut Madjid, religiusitas dimaknai sebagai perilaku yang terbentuk sepenuhnya	Terdapat dimensi religiusitas menurut Glock & Stark. ¹⁶	Skala Likert

¹⁴ et al., Nurdin, “Nurdin, N., Ningrum, R., Bachmid, S., Jalil, A. (2020)., ” *Pengaruh Manfaat, Kepercayaan Dan Kemudahan Penggunaan Terhadap Minat Nasabah Menggunakan Mobile Banking Di Bank Mega Syariah Cabang Palu 3*, no. 1 (2020).

¹⁵ MM Tony Sitingjak, “Pengaruh Persepsi Kebermanfaatan Dan Persepsi Kemudahan Penggunaan Terhadap Minat Penggunaan Layanan Pembayaran Digital Go-Pay,” *Jurnal Manajemen* 8, no. 2 (2019): 27–39.

¹⁶ Asri Handayani, Heru Aulia Azman, and Ismail Novel, “Pengaruh Pengetahuan Dan Sikap Terhadap Perilaku Memilih Bank Syariah Dengan Faktor Religiusitas Sebagai Moderating Variable,” *Ekonomika Syariah : Journal of Economic Studies* 3, no. 1 (2019): 1, <https://doi.org/10.30983/es.v3i1.934>.

	atas hasil kepercayaan dan keyakinan terhadap kegaiban, atau dapat dikatakan kenyataan – kenyataan yang bersifat supraempiris.	a. Keyakinan b. Praktik Agama c. Pengalaman d. Pengetahuan Agama e. Konsekuensi	
Gaya Hidup (X4)	ya hidup ialah cara hidup individu yang diperlihatkan dalam aktivitas dan pendapat. Menurut Solomon, gaya hidup ialah pola konsumsi seseorang dalam hal pilihan penggunaan uang dan penggunaan waktu.	Menurut Sunarto, gaya hidup seseorang dapat dilihat dari beberapa indikator, yaitu: ¹⁷ d. Kegiatan (Activity) e. Minat (Interest) f. Opini (Opinion)	Skala Likert
Preferensi Nasabah (Y)	preferensi konsumen mencerminkan kesukaan konsumen terhadap beberapa opsi produk atau layanan yang tersedia. Preferensi dapat dijelaskan sebagai ketertarikan atau kesukaan terhadap suatu hal.	Preferensi nasabah dapat diukur dengan 5 indikator: ¹⁸ a. Keuntungan Relatif b. Keterbukaan informasi c. Kompatibilitas d. Kompleksitas e. Triabilitas	Likert

E. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

1. Uji Validitas

Uji validitas ialah uji untuk mengetahui apakah alat ukur telah melakukan fungsinya dengan benar. Uji validitas Menurut Sekaran menunjukkan ketepatan alat ukur dalam menjalankan fungsinya. Jika skala pengukuran menjalankan fungsinya dengan benar maka ia akan memetakan dan mengukur secara tepat hal – hal yang sepatutnya diukur, maka skala tersebut dapat dianggap

¹⁷ Lia Putri Utami and Netti Natarida Marpaung, “Pengaruh Literasi Keuangan Dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Karyawan (Studi Di PT. Mulia Boga Raya Tbk),” *Jurnal Parameter* 7, no. 1 (2022): 98–108, <https://doi.org/10.37751/parameter.v7i1.191>.

¹⁸ Ellen Kurnia Sari Sholihah, Fatmah, “Pengaruh Potensi, Persepsi, Preferensi Dan Perilaku Masyarakat Muslim Surabaya Terhadap Intervening,” *El-Qist : Journal of Islamic Economics and Business (JIEB)* 07, no. 01 (2017): 1327–44.

valid. Alat ukur dinyatakan valid apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ ¹⁹

2. Uji Reliabilitas

Untuk memastikan bahwa instrument dapat dipercaya dilakukan pengujian reliabilitas. Apabila uji instrumen menunjukkan hasil yang stabil, instrumen tersebut mungkin memiliki tingkat kepercayaan yang tinggi. Masalah ketepatan hasil berkaitan dengan masalah reliabilitas instrumen. Uji reliabilitas digunakan untuk mengevaluasi alat ukur tetap konsisten atau stabil. Selama aspek yang diukur tidak berubah, hasil pengukuran dapat dipercaya jika digunakan berulang kali untuk kelompok subjek yang sama.

Menggunakan koefisien alpha merupakan teknik yang paling umum dipakai dalam mengukur reliabilitas. Uji statistik cronbach alpha dapat digunakan untuk mengukur koefisien alpha. Konstruksi dianggap reliabel bila memiliki nilai cronbach alpha $> 0,7$.²⁰

F. Teknik Pengumpulan Data

Pada riset ini memakai data primer yang didapat secara langsung dari responden. Penelitian ini memakai metode pengumpulan data melalui distribusi kuesioner pada responden generasi Z di Kabupaten Kudus. Kuesioner berisi pernyataan mengenai kepercayaan, kemudahan, religiusitas, dan gaya hidup terhadap preferensi nasabah menggunakan fitur layanan transfer, e-commerce, dan ZISWAF pada BSI Mobile. Dalam riset ini, skala likert dipakai untuk menguji persepsi, pendapat, dan sikap individu dan sekelompok orang. Bentuk dari skala likert adalah:²¹

1=Sangat Tidak Setuju (STS)

2=Tidak Setuju (TS)

3=Netral (N)

4= Setuju (S)

5= Sangat Setuju (SS)

¹⁹ Tony Wijaya, “Metodologi Penelitian Ekonomi Dan Bisnis Teori Dan Praktik” (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013), 88.

²⁰ Tony Wijaya, “Metodologi Penelitian Ekonomi Dan Bisnis Teori Dan Praktik” (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013), 85–88.

²¹ Bambang Perastyo dan Lina miftahul Jannah, “Metodologi Penelitian Kuantitatif,” ed. Nanda Saputra, vol. 3 (Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2016), 69.

G. Teknik Analisis Data

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dipergunakan untuk menentukan data yang terhimpun memiliki distribusi normal. Jika $n > 30$ diasumsikan memiliki distribusi normal dan disebut sebagai sampel besar.²²

Uji histogram, uji normal P Plot, Kolmogorov Smirnov, dan Skewness dan Kurtosis dapat digunakan untuk menguji normalitas. Menurut Ghozali, menguji normalitas dapat menggunakan Kolmogorov Smirnov yang dapat diidentifikasi dari nilai residual, jika nilai residual yang didapat lebih besar dari nilai sign maka dikategorikan normal.²³

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dipergunakan untuk menilai korelasi antara variabel bebas dalam model regresi linier berganda. Uji multikolinieritas juga berfungsi untuk menghindari penarikan kesimpulan yang tidak tepat terkait dengan dampak dari uji parsial terhadap setiap variabel independen terhadap variabel dependen secara individu. Untuk mengidentifikasi multikolinieritas suatu model, terdapat beberapa kriteria yang digunakan:

1. Model dianggap terbebas dari multikolinieritas apabila nilai VIF di bawah 10 dan nilai tolerance $> 0,1$. Jika nilai VIF tinggi maka tolerance rendah.
2. Jika nilai koefisien korelasi antar variabel bebas $< 0,70$ maka model bebas dari masalah multikolinieritas. Multikolinieritas terjadi apabila variabel independent memiliki korelasi yang kuat atau interaksi hubungan jika nilainya lebih dari 0,70.
3. Jika tidak ada variabel bebas yang mempengaruhi variabel terikat, dan nilai koef determinasi baik nilai R^2

²² Agus Tri Basuki dan Nano Prawoto, “Analisis Regresi Dalam Penelitian Ekonomi Dan Bisnis” (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2016), 57.

²³ Albert Kurniawan, “Metode Riset Untuk Ekonomi & Bisnis Konsep & Praktik Penelitian Bisnis (Dilengkapi Perhitungan Pengolahan Data Dengan IBM SPSS 22.0)” (Bandung: Alfabeta, 2014), 157.

maupun Adjusted R^2 melampaui 0,60 maka model dianggap terjadi masalah multikolinearitas.²⁴

c. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas merupakan adanya perbedaan dalam varian residual untuk setiap observasi dalam model regresi. Penyimpangan dari asumsi klasik pada model regresi diidentifikasi melalui penggunaan uji heteroskedastisitas. Di dalam regresi harus memenuhi persyaratan tidak terdapat adanya heteroskedastisitas.²⁵

Uji heteroskedastisitas ialah suatu uji statistik yang dipergunakan untuk menilai apakah ada perbedaan variasi antara residu dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain.²⁶

2. Pengujian Hipotesis

a. Regresi Linier Berganda

Pengaruh dari beberapa variabel bebas terhadap variabel terikat dapat diukur melalui regresi linier berganda. Regresi linier berganda merujuk pada model persamaan regresi linier yang melibatkan lebih dari satu variabel bebas. Regresi linier berganda memiliki bentuk umum persamaan antara lain:²⁷

$$Y = a + b_1 \cdot X_1 + b_2 \cdot X_2 + \dots + \varepsilon$$

Keterangan:

Y=Nilai dari variabel dependen preferensi nasabah menggunakan fitur layanan BSI Mobie

a= Koefisien konstanta

X_1 = Variabel X1

X_2 =Variabel X2

b_1 =Koefisien regresi X1

b_2 = Koefisien regresi X2

ε = Error

²⁴ Albert Kurniawan, “Metode Riset Untuk Ekonomi & Bisnis Konsep & Praktik Penelitian Bisnis (Dilengkapi Perhitungan Pengolahan Data Dengan IBM SPSS 22.0)” (Bandung: Alfabeta, 2014), 157.

²⁵ Agus Tri Basuki dan Nano Prawoto, “Analisis Regresi Dalam Penelitian Ekonomi” (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2016), 63.

²⁶ Albert Kurniawan, “Metode Riset Untuk Ekonomi & Bisnis Teori Konsep & Praktik Penelitian Bisnis (Dilengkapi Perhitungan Pengolahan Data Dengan IBM SPSS 22.0).”

²⁷ Tony Wijaya, “Metodologi Penelitian Ekonomi Dan Bisnis Teori Dan Praktik,” Cetakan Pe (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013), 127.

b. Koefisien Determinasi

Koefisien korelasi r dikuadratkan untuk mendapatkan koefisien determinasi. Koefisien determinasi adalah statistik yang menunjukkan seberapa banyak populasi varians dari satu variabel dapat dipengaruhi oleh varians dari variabel lain. Variasi total R^2 selalu berada di antara 0 dan 100%, dimana:

- 0% menandakan bahwa model tidak dapat menjelaskan variabilitas data respons pada reratanya.
- 100% menunjukkan bahwa model dapat menjelaskan seluruh variabilitas data respons pada reratanya.²⁸

c. Uji F

Dengan membandingkan nilai F_{hitung} dengan nilai F_{tabel} , uji f dipakai untuk menilai seluruh variabel bebas secara bersama – bersama memberikan pengaruh signifikan terhadap variabel terikat. Untuk mendapa nilai F_{tabel} dapat dihitung dengan menggunakan $df_1 = \text{total variable} - 1$ dan $df_2 = n - k - 1$ (n yakni total data dan k ialah total variable independen).²⁹

- Apabila nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka hipotesis ditolak, berarti secara bersamaan variabel bebas berpengaruh pada variabel terikat.

Apabila nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka hipotesis diterima, berarti secara bersamaan variabel bebas tidak berpengaruh pada variabel terikat.³⁰

d. Uji T

Uji T ialah sebuah cara yang menggunakan hasil sampel untuk menguji hipotesis riset. Nilai uji statistik dari data digunakan untuk membuat keputusan apakah H_0 harus diterima atau tidak. Tabel statistik dengan derajat kebebasan $df = n - 2$ dapat digunakan untuk mengetahui nilai t_{tabel} .

- Bila $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima

²⁸ M Nursalim Malay, “Belajar Mudah & Praktis Analisis Data Statistik Dan JAPS” (Bandar Lampung: CV. Madani Jaya, 2022), 89.

²⁹ Rochmat Aldy Purnomo, “Analisis Statistik Ekonomi Dan Bisnis Dengan SPSS,” Cetakan Pe (Ponorogo: Wade Group, 2016), 169.

³⁰ I. Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25 Edisi 9*, Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro. *Variabel Pemoderasi. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, vol. 23 (2), 2018.

- Bila $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak³¹



³¹ Rochmat Aldy Purnomo, “Analisis Statistik Ekonomi dan Bisnis Dengan SPSS,” Cetakan Pertama (Ponorogo: Wade Group, 2016), 157.